

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil asuhan kebidanan Continuity of Care (CoC) pada Ny. W, selama empat kali kunjungan kehamilan ditemukan keluhan nyeri pinggang yang merupakan kondisi fisiologis pada trimester III. Asuhan yang diberikan berupa senam hamil dan kompres hangat, sehingga keluhan dapat teratasi dengan baik. Pada proses persalinan, Ny. W berlangsung secara fisiologis dengan kala I selama 5 jam, kala II selama 30 menit, dan kala III selama 15 menit. Tidak ditemukan komplikasi, hanya terdapat ruptur perineum derajat I yang telah dilakukan penjahitan dengan teknik terputus, serta pemantauan kala IV berjalan normal.
2. Pada masa nifas, proses involusi uterus dan penyembuhan luka perineum berlangsung baik tanpa tanda infeksi. Ibu mengalami keluhan luka pada puting susu, sehingga diberikan asuhan berupa perawatan payudara, pemenuhan nutrisi, dan edukasi ASI eksklusif. Pada asuhan neonatus, bayi laki-laki Ny. W lahir cukup bulan dengan berat badan 2.700 gram, panjang badan 50 cm, lingkar kepala 34 cm, dan lingkar dada 33 cm dalam kondisi sehat. Bayi mendapatkan ASI eksklusif, imunisasi Hb0 pada 24 jam pertama, tali pusat puput pada hari ke-7, serta imunisasi BCG pada usia 1 bulan dengan pertumbuhan sesuai standar. Setelah diberikan konseling KB pasca persalinan, Ny. W memilih kontrasepsi suntik 3 bulan dan telah ditentukan jadwal kunjungan ulang untuk keberlanjutan pelayanan.

B. Saran

Ny. W diharapkan rutin mengikuti kegiatan Posyandu untuk memperoleh imunisasi dasar lengkap serta melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi melalui buku KIA. Ibu juga dianjurkan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan tanpa tambahan makanan maupun minuman lain. Selain itu, dukungan dari suami dan keluarga sangat diperlukan dalam menjaga kondisi psikologis ibu, karena keadaan emosional yang baik dapat membantu

meningkatkan produksi hormon oksitosin sehingga mendukung kelancaran pengeluaran ASI.